

ABSTRAK

ANNAS ROBBYANA, 12103173106, Penegakan Hukum Terhadap Kendaraan Kereta Kelinci di Kabupaten Tulungagung, Jurusan Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2022, Pembimbing: Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, S.H., M.Hum.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Kendaraan, Kereta Kelinci

Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya pelaku usaha kereta kelinci yang melakukan modifikasi kendaraan roda empat menjadi kereta kelinci. Modifikasi kendaraan secara individual ini belum memenuhi uji tipe dan uji berskala, sehingga hal ini berdampak pada keselamatan pekerja, keselamatan pengguna angkutan, dan keselamatan pengguna jalan lain. Padahal Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan secara jelas menyatakan bahwa kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di Jalan wajib dilakukan pengujian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana penegakan hukum terhadap kendaraan kereta kelinci di Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana penegakan hukum terhadap kendaraan kereta kelinci di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan? 3) Bagaimana penegakan hukum terhadap kendaraan kereta kelinci di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif *fiqh siyasah*? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penegakan hukum terhadap kendaraan kereta kelinci di Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui penegakan hukum terhadap kendaraan kereta kelinci di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. 3) Untuk mengetahui penegakan hukum terhadap kendaraan kereta kelinci di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif *fiqh siyasah*.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan reduksi data dan analisis data. Sedangkan pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan perpanjangan keabsahan data, triagulasi dan pendiskusian teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kereta kelinci pada dasarnya merupakan bentuk dari modifikasi kendaraan yang menyalahi peraturan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Hal ini berdasarkan perubahan bentuk, penggunaan, dan segi keselamatan atau keamanan kendaraan dijalani. 2) Penegakan hukum terhadap pengaturan kereta kelinci di Kabupaten Tulungagung dilakukan secara preventif dan represif sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Maksud dari penegakan hukum tersebut selain menjalankan perintah peraturan perundang-undangan, namun terlebih untuk melindungi khlayak secara luas dalam berkendara di Tulungagung. 3) Islam

mengajarkan kepada setiap umat Islam wajib hukumnya untuk mematuhi ulil amri (pemerintah). Adanya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bertujuan untuk memberikan keamanan dan perlindungan bagi rakyatnya agar tercapai kemaslahatan umum. Dalam undang-undang tersebut berisi tentang aturan-aturan yang merupakan bentuk penjabaran dari tujuan hukum Islam dalam hal menjaga jiwa (*hifdz al-nafs*).

ABSTRACT

ANNAS ROBBYANA, 12103173106, Law Enforcement Against Rabbit Train Vehicles in Tulungagung Regency, Department of Constitutional Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2022, Advisor: Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, S.H., M.Hum.

Keywords : Law Enforcement, Vehicle, Bunny Train

This research is motivated by the existence of rabbit train business actors who modify four-wheeled vehicles into rabbit trains. This individual vehicle modification has not met the type test and scale test, so this has an impact on safety of workers, safety of transport users, and safety of other road users. Whereas Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation clearly states that imported, manufactured and/or assembled motorized vehicles, trailers and trailers that are imported, manufactured and/or assembled in the country to be operated on the road must be tested.

The formulation of the problem in this research is: 1). How is law enforcement against rabbit train vehicles in Tulungagung Regency? 2) How is the law enforcement against rabbit train vehicles in Tulungagung Regency in the perspective of Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation? 3) How is the law enforcement against rabbit train vehicles in Tulungagung Regency in the perspective of *fiqh siyasah*? The objectives of this research are: 1) To find out the law enforcement against rabbit train vehicles in Tulungagung Regency. 2) To find out the law enforcement against rabbit train vehicles in Tulungagung Regency in the perspective of Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. 3) To find out the law enforcement against rabbit train vehicles in Tulungagung Regency in the perspective of *fiqh siyasah*.

The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of field research (field research). The data collection techniques used in this study were in-depth interviews, observation and documentation. In the data analysis technique, the writer uses data reduction and data analysis. While checking the validity of the data, the authors used extension of triangulation.

The results of this study indicate that: 1) Rabbit trains are basically a form of vehicle modification that violates the regulations of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. This is based on changes in form, use and in terms of vehicle safety or security on the road. 2) Law enforcement on rabbit carriage regulation in Tulungagung Regency is carried out preventively and repressively in accordance with applicable legal rules. The purpose of law enforcement is not only to carry out the orders of laws and regulations, but also to protect the public at large when driving in Tulungagung. 3) Islam teaches every Muslim it is obligatory to obey ulil amri (government). The existence of Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation aims to provide security and protection for its people in order to achieve the public benefit. The law contains rules which are a form of elaboration of the objectives of Islamic law in terms of protecting the soul (*hifdz al-nafs*).

الملخص

أناس روبيانا، ٢٠١٣١٧٣١٠٦ ، إنفاذ القانون ضد عربات قطار الأرانب في تولونغاغونغ ريجنسي ، قسم القانون الدستوري ، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية ، ٢٠٢٢ ، المستشار: د. الحج. دأرين عارف مؤلفين ، الماسجستي

الكلمات الدالة : تطبيق القانون ، مركبة ، قطار الأرنب

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: ١) كيف يتم تطبيق القانون ضد عربات قطار الأرانب في مقاطعة تولونغاغونغ؟ ٢) كيف يتم تطبيق القانون ضد عربات قطار الأرانب في مقاطعة تولونغاغونغ في منظور القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن المرور على الطرق والمواصلات؟ ٣) كيف يتم تطبيق القانون ضد عربات قطار الأرانب في تولونغاغونغ ريجنسى من منظور السياسة الفقهية؟ .
أهداف هذا البحث هي: ١) معرفة تطبيق القانون ضد عربات قطار الأرانب في تولونغاغونغ. ٢) معرفة إنفاذ القانون ضد عربات قطار الأرانب في تولونغاغونغ في منظور القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن المرور على الطرق والمواصلات. ٣) معرفة إنفاذ القانون ضد عربات قطار الأرانب في تولونغاغونغ ريجنسى من منظور فقه السياسة.

أسلوب البحث الذي يستخدمه الباحث هو منهج نوعي ونوع البحث الميداني (بحث ميداني). كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات المعمقة والملاحظة والتوثيق. في تقنية تحليل البيانات ، يستخدم الكاتب تقليل البيانات وتحليل البيانات. أثناء التحقق

من صحة البيانات ، يستخدم المؤلف التسلیث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١) قطارات الأرانب هي في الأساس شكل من أشكال تعديل المركبات الذي يتنهك لواحة القانون رقم ٢٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن المرور على الطرق والنقل. يعتمد هذا على التغييرات في الشكل والاستخدام ومن حيث سلامة المركبة أو الأمان على الطريق. ٢) يتم تنفيذ قانون تنظيم نقل الأرانب في تولونغاغونغ بشكل وقائي وقمعي وفقاً للقواعد القانونية المعمول بها. الغرض من تطبيق القانون ليس فقط تنفيذ أوامر القوانين واللوائح ، ولكن أيضاً لحماية عامة الناس عند القيادة في تولونغاغونغ. ٣) يعلم الإسلام كل مسلم أن طاعة الإلّيل العameri (الحكومة) واجبة. يهدف وجود القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ بشأن المرور على الطرق والمواصلات إلى توفير الأمن والحماية لأبنائها بما يحقق المنفعة العامة. يحتوي القانون على قواعد هي شكل من أشكال توضيح أهداف الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بحماية النفس (حفظ النفس).